

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.¹ Penelitian ini berusaha memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara melakukan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang mendasarkan pada perhitungan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Saifuddin Azwar, penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) dengan metode statistika.² Karena data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/angka-angka dan dianalisis secara

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 4.

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 5.

statistik yaitu dengan menggunakan perhitungan persentase yang akan dikaitkan dengan tingkat penguasaan, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang spesifik mengacu pada bentuk penelitian *quasi experimental design* dengan jenis *non-equivalent control group design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen, namun pemilahan kedua kelompok tersebut tidak dengan teknik random. Dua kelompok yang ada diberi *pretest*, kemudian salah satunya diberikan perlakuan (*treatment*), dan terakhir diberikan *posstest*.³

Pretest (tes awal) dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal tingkat kualitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sedangkan *posstest* digunakan untuk mengetahui apakah perlakuan yang diberikan memberikan akibat kepada kedua kelompok kelas tersebut.

Pada penelitian ini, kedua kelas masing-masing diberikan perlakuan berbeda. Proses pembelajaran di kelas eksperimen diberikan *treatment* dengan menerapkan model pembelajaran *scramble*. Sedangkan proses pembelajaran pada kelas kontrol tidak diberikan *treatment* atau hanya menggunakan model pembelajaran konvensional saja. Setelah proses pembelajaran dilakukan, guru memberikan tes akhir kepada kedua kelas dengan soal yang sama. Hal ini bertujuan guna

³Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 114 -116.

mengetahui adakah suatu perbedaan signifikan yang mempengaruhi hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda.

Adapun rancangan penelitian ini digambarkan dengan ilustrasi sebagai berikut :

$$\begin{array}{ccc} Q_1 & X & Q_2 \\ Q_3 & - & Q_4 \end{array}$$

Dimana :

- X = adanya *treatment* (perlakuan)
- = tidak adanya *treatment*
- O₁ dan O₃ = keadaan sebelum pembelajaran
- O₂ = hasil setelah mendapat perlakuan
- O₄ = hasil setelah tidak mendapat perlakuan

Setelah diperoleh hasil *posttest* dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol, langkah selanjutnya yaitu menganalisis hasil *posttest* untuk mencari perbedaan yang signifikan antara kelas yang menerapkan model pembelajaran *scramble* dengan yang tidak.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2017/2018. Sedangkan penentuan waktu penelitian akan mengacu pada kalender akademik sekolah serta ketersediaan dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut.

Adapun tempat penelitian eksperimen ini dilaksanakan di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah kita tentukan.⁴ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari dua kelas yang semuanya berjumlah sebanyak 71 siswa dengan rincian sebagai berikut:

1. Kelas III A dengan jumlah peserta didik sebanyak 35 siswa.
2. Kelas III B dengan jumlah peserta didik sebanyak 36 siswa.

Dan yang menjadi kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas III B sedangkan yang menjadi kelas kontrolnya adalah kelas III A

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Sampel dari penelitian ini adalah peserta didik kelas III B Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin tahun ajaran 2017/2018 sebagai kelas eksperimen, dan peserta didik kelas III A Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin tahun ajaran 2017/2018 sebagai kelas kontrol.

⁴S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 118.

⁵Sugiyono, "Metode Penelitian"..., h. 118.

Tabel III Data Distribusi Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	
	Kelas III A (Kelas Kontrol)	Kelas III B (kelas Eksperimen)
Laki-laki	14	16
Perempuan	21	20
Total	35	36

Berdasarkan data di atas dapat diketahui jumlah siswa kelas III A ada 35 siswa dan jumlah siswa kelas III B ada 36 siswa. Nama-nama siswa kelas IV dapat dilihat pada lampiran II.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.⁶ Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel *dependent* atau variabel terikat.⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran *scramble* yang indikatornya meliputi:

- a. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *scramble*
- b. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
- c. Siswa mampu mengerjakan tugas secara berkelompok.

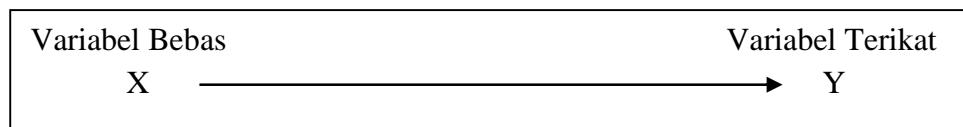
⁶Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h. 9.

⁷M. Zaenuddin Masyhuri, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT.Refika Aditama, 2009), h. 123.

2. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas.⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas III Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin yang indikatornya berupa nilai hasil belajar dari siswa bersangkutan. Hubungan dari kedua variabel tersebut di atas dapat dilihat dan diamati dari skema dibawah ini :

Skema



keterangan :

X = penerapan model pembelajaran *scramble*

Y = hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang. Data pokok merupakan data yang berkaitan dengan rumusan masalah, yaitu antara lain:

⁸*Ibid.*

- a. Data hasil tes kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan dengan pemberian *pretest*.
- b. Data hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan dengan pemberian *posttest*.
- c. Data hasil observasi siswa saat proses pembelajaran.
- d. Data hasil wawancara tentang tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran *scramble* yang digunakan peneliti.

Kemudian data penunjang yang merupakan yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, yaitu antara lain :

- a. Profil sekolah, sejarah singkat, serta visi dan misi Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin.
- b. Keadaan kepala sekolah, guru, tata usaha, dan siswa
- c. Keadaan sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki oleh sekolah.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti, didapatkan dari berbagai sumber diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu kepala sekolah, guru-guru, staf tata usaha dan siswa Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin.
- b. Responden, yaitu satu orang guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin.

- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian ini.

G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk berkonsultasi dengan kepala madrasah dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin.
 - b. Berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk pembuatan desain proposal skripsi.
 - c. Mengajukan desain proposal skripsi ke Fakultas Tarbiyah untuk mendapatkan persetujuan.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengkonsultasikan desain proposal.
 - b. Melakukan seminar terhadap desain proposal yang telah disetujui.
 - c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing.
 - d. Memohon surat penelitian riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.

- e. Menyiapkan teknik-teknik pengumpulan data, berupa instrumen tes (soal *pretest* dan *posttest*), pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan wawancara dengan responden dan informan, melakukan observasi dan meminta dokumen-dokumen yang diperlukan.
 - b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data, menarik kesimpulan dan melanjutkan dengan penyusunan skripsi.
 4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
 - c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan pada sidang munaqasyah skripsi.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses diperolehnya data dari sumber data. Sumber data adalah subjek dari penelitian yang dimaksud untuk memperoleh data-data yang diinginkan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah:

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis.⁹ Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin, visi dan misi, keadaan kepala

⁹Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2007), h. 31.

madrasah, guru, staf tata usaha, siswa, dan sarana dan prasarana beserta seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data di atas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok:		
	a. Data tentang hasil belajar siswa berupa <i>pretest</i> .	Siswa	Tes
	b. Data tentang hasil belajar siswa berupa <i>posttest</i> .	Siswa	Tes
2	c. Data tentang hasil observasi siswa saat proses pembelajaran.	Siswa	Observasi
	d. Data hasil wawancara tentang tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran <i>scramble</i> yang digunakan peneliti.	Siswa	Wawancara
	Data Penunjang:		
	a. Gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin, visi dan misi, keadaan kepala madrasah, guru, staf tata usaha, siswa, dan sarana dan prasarana.	Dokumentar	Dokumentasi

2. Metode Tes

Metode tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁰ Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi teks bacaan dan menulis paragraf. Kesimpulan dalam penelitian ini akan diambil dari data tes, baik tes awal maupun tes akhir setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen.

¹⁰*Ibid.*, h. 30.

3. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi tersebut dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian daripada kegiatan pengamatan.¹¹ Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia yang berlangsung di kelas III Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin.

4. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden.¹² Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data dari informan berupa gambaran umum mengenai model pembelajaran yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran dan tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran *scramble* beserta proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

I. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Tes

Instrumen penelitian merupakan salah satu komponen penting yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar

¹¹Wayan Nurkencana dan P.P.N. Sunartana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1986). h. 46.

¹²Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian"..., h. 198.

kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah.¹³ Dengan kata lain instrumen penelitian digunakan untuk mempermudah bagi peneliti dalam mengumpulkan data.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif berupa pilihan ganda. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa baik sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Instrumen tes ini berbentuk *pretest* serta *posttest*.

Adapun kisi-kisi instrumen tes (*pretest* dan *posttest*) untuk mengukur hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

Kompetensi Dasar:

- a. Menceritakan isi dongeng yang dibaca.
- b. Menulis paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memerhatikan penggunaan ejaan.
- c. Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan.
- d. Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.

¹³ Riduwan, "Skala Pengukuran"..., h. 69.

Tabel V Kisi-Kisi Instrument Tes Materi

No.	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
1	Membaca Dongeng	1, 2, 3, 4, 5, 6,7, 8, 9, 10,	10
2	Menyusun Paragraf Berdasarkan Gambar	11, 12, 13, 14, 15	5
3	Mengomentari Tokoh-Tokoh Cerita	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	10
4	Memberikan tanggapan dan saran.	26, 27, 28, 29, 30	5
Total Butir Soal			30

2. Uji Validitas Tes

Louis Cohen menyatakan bahwa, “*Validity is an important key to effective research*”¹⁴ Sehingga, validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sebagai kunci penting dalam penelitian. Menentukan validitas butir soal *pretest* dan *posttest* terdapat 2 tahapan pengujian. Adapun tahapan pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas Kepada Tim Ahli

Sebelum melaksanakan pengujian soal kelas III Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin, terlebih dahulu soal-soal tersebut di uji validitasnya kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi butir-butir soal uji coba *pretest* dan *posttest*.

b. Uji Validitas Soal

Untuk menentukan validitas butir soal pada instrumen tes, digunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar, yaitu:

¹⁴Louis Cohen, dkk, *Research Methods in Education*, (New York: Routledge, 2007), h.133.(Online) tersedia di <https://islmblogblog.files.wordpress.com/2016/05/rme-edu-helpline-blogspotcom.pdf>. Diakses tanggal 18 Desember 2017.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

N = jumlah peserta didik

X = skor item soal

Y = skor total peserta didik

Interpretasi r_{xy} diperoleh dengan cara membandingkan harga r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan dengan harga r pada tabel harga kritik *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.¹⁵

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam uji instrumen digunakan bertujuan agar instrumen yang digunakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.¹⁶ Menurut Sugiyono, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.¹⁷

Peneliti menggunakan rumus alpha berdasarkan pendapat Suharsimi dalam menentukan reliabilitas instrumen penelitian berupa perangkat instrumen soal.

Rumusnya yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha_t^2} \right)$$

¹⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet 5 (Jakarta: Raha Grafindo Persada, 2005), h.181.

¹⁶*Ibid*, h. 88.

¹⁷Sugiyono, "Metode Penelitian"..., h. 121.

r_{11} = Relabilitas instrumen

n = Banyaknya butir pertanyaan/soal

$\sum \alpha_i^2$ = Jumlah varians butir

α_t^2 = Varians total

Untuk memberikan interpretasi terhadap r_{11} maka harga r_{11} yang didapat dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut reliabel.

J. Hasil Uji Coba Instrumen

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan uji coba instrumen tes. Uji coba ini dilaksanakan di kelas III Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1 Sei. Kindaung Banjarmasin dengan jumlah peserta uji coba sebanyak 37 orang. Uji coba instrumen tersebut dilakukan pada hari Sabtu tanggal 25 November 2017. Pemilihan tempat uji coba instrumen tes (kelas III Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1 Sei. Kindaung Banjarmasin) ini berdasarkan status madrasah serupa dengan tempat penelitian (Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin) yaitu sama-sama berstatus swasta.

Tujuan uji instrumen ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kualitas instrumen penelitian yang digunakan. Instrumen dalam penelitian ini diuji dengan menghitung validitas dan realibitas. Perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XV dan lampiran XVI.

Uji instrumen tes hanya menggunakan 1 perangkat soal dengan jumlah 30 butir. Soal tersebut akan digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest*. Dari hasil tes

uji coba diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen tes.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah diujikan, maka untuk menentukan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih instrumen tes yang valid. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel VI berikut ini.

Tabel VI Harga Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba *Pretest* dan *Posttest*

Butir Soal	Validitas dari r_{xy}	Keterangan	Uji Coba <i>Pretest</i> r_{11}	Keterangan
1	0,6567	Valid*	0,793	Reliabel
2	0,5285	Valid*		
3	0,6038	Valid*		
4	0,4314	Valid*		
5	0,5939	Valid		
6	0,3034	Tidak Valid		
7	0,3825	Tidak Valid		
8	0,3194	Tidak Valid		
9	0,2754	Tidak Valid		
10	0,4861	Valid		
11	0,0689	Tidak Valid		
12	0,1530	Tidak Valid		
13	0,2252	Tidak Valid		
14	0,0022	Tidak Valid		
15	-0,0133	Tidak Valid		
16	0,3050	Tidak Valid		
17	0,5166	Valid*		
18	0,4933	Valid*		
19	0,7596	Valid		
20	0,4160	Valid		
21	0,0185	Tidak Valid		
22	0,6052	Valid		
23	0,2070	Tidak Valid		
24	0,5140	Valid*		
25	0,5169	Valid*		
26	0,3537	Valid*		
27	0,3483	Valid*		
28	0,2413	Tidak Valid		

Butir Soal		Keterangan		Keterangan
29	0,2572	Tidak Valid		
30	0,2643	Tidak Valid		

Ket* : Butir soal yang diambil sebagai soal penelitian

K. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk memperoleh data aktivitas siswa pada proses pembelajaran berlangsung. Setiap aspek yang diamati dinilai dengan rentang skor 1 sampai dengan 4. Pedoman observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel VII berikut ini.

Tabel VII Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator Pengamatan	Deskriptor	Skor			
			1	2	3	4
1	Menyiapkan diri dalam kegiatan pembelajaran	a. Datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai b. Tertib dan rapi di tempat duduk				
2	Keaktifan	a. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. b. Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi yang dijelaskan.				
3	Tanggapan siswa terhadap model pembelajaran <i>scramble</i>	a. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai aturan untuk memainkan model pembelajaran <i>scramble</i> . b. Siswa terbagi ke dalam beberapa kelompok dengan memiliki kartu soal dan kartu jawaban di setiap kelompok. c. Siswa tiap kelompok mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di setiap kartu soal. d. Siswa berani untuk memberikan tanggapan.				
Jumlah Skor						
Jumlah Nilai = $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Total Nilai Keseluruhan}} \times 100\%$						

Keterangan :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

L. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa. Peneliti akan menggunakan tes tertulis berupa *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian peneliti menggunakan *posttest* untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *scramble*

1. Skor Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diukur melalui tes yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu, tes sebelum diberikan perlakuan dan tes sesudah diberikan perlakuan. Soal yang diberikan terdiri dari 10 soal dengan menggunakan tes tertulis berupa pilihan ganda. Agar lebih jelas mengenai tes tersebut, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VIII Skor Tes

Bentuk Tes	Jumlah	Nomor Soal	Skor Untuk Setiap Soal	Total
Pilihan Ganda	10	1 - 10	10	100

Hasil dari tes yang dilakukan siswa akan diberikan skor dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai Akhir¹⁸

Sesudah nilai siswa diperoleh, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan dikategorikan sesuai hasil intrepetasi belajar. Intrepetasi hasil belajar dapat dilihat pada tabel IX berikut ini.

Tabel IX Interpretasi Hasil Belajar

No.	Nilai	Keterangan
1	90 – 100	Istimewa
2	80	Sangat Baik
3	70	Baik
4	60	Cukup
5	50	Kurang
6	0 - <50	Sangat Kurang

Hasil yang diperoleh akan diberikan presentase dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase yang dicari/angka persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah Frekuensi.¹⁹

Selanjutnya nilai yang diperoleh akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui data ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *scramble*.

¹⁸Usman dan Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Raja Rosdakarya, 1993), h. 136.

¹⁹Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2006), h. 26.

2. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan peserta didik diukur menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh pihak madrasah. Secara individual, peserta didik dikatakan berhasil dalam belajar jika memperoleh memperoleh nilai 72. Indikator yang ingin dicapai minimal peserta didik memperoleh nilai = 72 sesuai dengan indikator yang ingin dicapai minimal peserta didik untuk mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin.

M. Teknik Analisis Data

Penganalisisan data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Teknik analisis yang akan digunakan adalah analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t atau uji Mann-Whitney (Uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji Mann-Whitney (Uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap nilai *pretest* dan nilai *posttest* siswa.

Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data secara statistik adalah sebagai berikut:

1. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau *ratio*, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji Liliefors dengan langkah langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} merupakan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel.
- 2) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.
- 3) Selanjutnya dihitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_1 . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka:

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- 4) Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- 5) Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .
- 6) Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ kriterianya adalah tolak hipotesis nol

bahwa populasi berdistribusi normal jika L_{hitung} yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L_{tabel} . Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.²⁰

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan membandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal, sebaliknya jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka sampel tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji yang dilakukan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel F. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}
 - db pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)
 - db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)
 - Taraf signifikan (α) = 5%
- 2) Kriteria pengujian
 - a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen
 - b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka homogen²¹

²⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta: 2013), h. 466.

²¹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120.

2. Perhitungan Rata-Rata

Pengujian pengaruh penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa dilakukan dengan membandingkan rata-rata skor tes yang diperoleh sebelum pemberian perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberi perlakuan (*posttest*). Rumus statistik yang digunakan untuk menghitung rata-rata adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

Mean = rata-rata

$\sum fx$ = jumlah data

N = jumlah siswa

3. Median

Median adalah nilai tengah-tengah dari data yang telah diurutkan dari yang terkecil hingga yang terbesar.

4. Modus

Modus adalah nilai yang paling sering muncul atau data yang frekuensinya paling tinggi.

5. Standar Deviasi

Standar deviasi (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari meannya.²²

²²Riduwan, *Dasar-Dasar Statiska*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 146.

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung z_i pada uji normalitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke- i , yang mana $i= 1,2,3\dots$

x_i = data yang ke- i , yang mana $i= 1,2,3\dots$

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

n = banyaknya data

6. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t.

Menurut Sugyiono, untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:

$$S^2 = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S^2 = varians sampel

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke- i , yang mana $i= 1,2,3\dots$

x_i = data yang ke- i , yang mana $i= 1,2,3\dots$

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

n = banyaknya data

7. Uji t

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut ini:

a. Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dan varians (s^2) setiap sampel

b. $\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$ dan $s^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$

c. Menghitung harga t dengan rumus: $t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$

Keterangan:

n_1 = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

n_2 = jumlah data kedua (kelas kontrol)

x_1 = nilai rata-rata hitung data pertama

x_2 = nilai rata-rata hitung data kedua

s_1^2 = varians data pertama

s_2^2 = varians data kedua

d. Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi () = 5% dengan db = $(n_1 + n_2 - 2)$.

e. Menentukan kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²³

8. Uji Mann-Whitney (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut juga uji U. Menurut Sugiyono, uji U berfungsi

²³Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 239-240.

sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametiknya tidak terpenuhi.

Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi.

Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Menggabungkan dua kelas independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka digunakan jenjang rata-rata.
- b. Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan R_1 dan R_2 .
- c. Untuk uji statistik U, kemudian dihitung dari sampel pertama dengan n_1 pengamatan $U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} \sum R_1$ atau dari sampel kedua dengan pengamatan $U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} \sum R_2$.

Keterangan:

n_1 : banyaknya sampel pada sampel pertama

n_2 : banyaknya sampel pada sampel kedua

U_1 : uji statistik U dari sampel pertama n_1

U_2 : uji statistik U dari sampel pertama n_2

R_1 : jumlah jenjang pada sampel pertama

R_2 : jumlah jenjang pada sampel kedua

- d. Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan U^* . sebelum dilakukan pengujian perlu diperiksa apakah telah didapatkan U atau U^* dengan cara membandingkannya

dengan $\frac{n_1 n_2}{2}$. bila nilainya lebih besar daripada $\frac{n_1 n_2}{2}$ nilai tersebut adalah

U^* dan nilai U dapat dihitung $U = n_1 n_2 - U^*$.

- e. Membandingkan nilai U dengan nilai U dalam tabel. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika $U \geq U_0$ maka H_0 diterima, dan jika $U < U_0$ maka H_0 ditolak. Tes signifikan untuk yang lebih besar (20) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis z sebagai berikut:

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

Jika $-Z_{\alpha/2} \leq Z \leq Z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima. Dan jika $Z > Z_{\alpha/2}$ atau $Z < -Z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak.²⁴

²⁴Sugiyono, "Statistika Untuk"..., h.153.